

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Desain Penelitian

Pendekatan yang digunakan oleh peneliti pada penelitian ini adalah pendekatan kualitatif. Menurut Herdiansyah (2015) penelitian kualitatif merupakan suatu gambaran atau potret yang sebenar-benarnya terjadi dan merupakan hasil dari sebuah fenomena atau pengalaman dari individu. Menurut Creswell (2015) mengatakan dalam penelitian kualitatif terdapat beberapa pendekatan yang telah dikembangkan oleh beberapa ahli sesuai dengan keahliannya, pendekatan tersebut dilakukan untuk memperoleh sebuah data atau pengetahuan mengenai suatu peristiwa yang telah terjadi, yaitu biografi, fenomenologi, *ground theory*, etnografi, dan yang paling familier studi kasus.

Menurut Creswell ((2015) menyatakan bahwa fenomenologi bertujuan untuk menganalisis dan menjelaskan pengalaman seseorang dengan fenomena sehari-hari. Creswell (2015) mengungkapkan juga bahwa dalam pengumpulan data yang efisien, peneliti dapat hanya memasukkan satu atau lebih wawancara dengan partisipan. Pendekatan kualitatif yang digunakan oleh peneliti pada penelitian ini adalah pendekatan fenomenologi, dikarenakan masalah yang akan diteliti mengharuskan peneliti melakukan pengamatan dan penelitian yang mendalam. Serta individu dapat merasakan pengalaman tersebut dan dapat memberikan sebuah makna pada fenomena yang dialami.

B. Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian di Balai Perlindungan dan Rehabilitasi Sosial Remaja, JL. Merapi, Beran, Tridadi, Jaran, Tridadi, Kec. Sleman, Kabupaten Sleman, Daerah Istimewa Yogyakarta, kode pos 55511.

C. Partisipan Penelitian

Partisipan pada penelitian ini memiliki kriteria penelitian sebagai berikut.

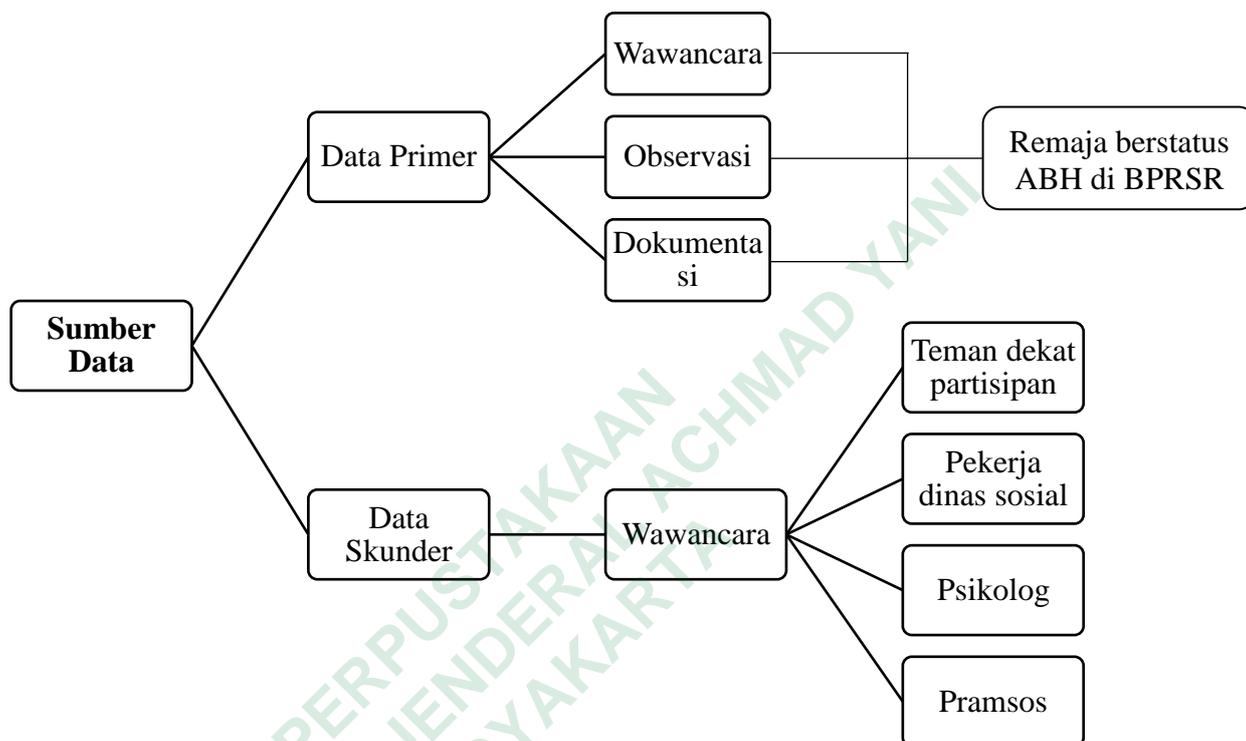
1. Remaja berstatus ABH di BPRSR Yogyakarta.
2. Status orangtua bercerai dengan klasifikasi, cerai mati, cerai hidup, dan cerai menikah lagi.
3. Usia 12 – 19 tahun.
4. Jenis kelamin laki-laki dan perempuan

D. Sumber Data

Sumber data yang diperoleh pada penelitian ini melalui penggalian data untuk mendapatkan informasi dan fakta di lapangan yang dianalisis untuk memahami sebuah fenomena, serta data disajikan dalam bentuk uraian kata. Menurut Sugiyono (2023) mengungkapkan bahwa penelitian kualitatif dilihat dari sumber data terbagi menjadi dua, yaitu data primer yaitu sumber data yang diberikan kepada partisipan secara langsung, dapat berupa wawancara, observasi, dan dokumentasi. Sedangkan data sekunder merupakan sumber data yang diambil secara tidak langsung, dapat melalui

orang lain atau melalui dokumen-dokumen sebagai tambahan. Penelitian ini menggunakan dua sumber data yaitu data primer.

Tabel 3.1 Sumber Data



E. Metode Pengumpulan Data

Menurut Sugiyono (2023) mengatakan bahwa pengumpulan data merupakan sebuah langkah utama pada penelitian sebagai upaya untuk mendapatkan sebuah data. Mengumpulkan data dapat dilakukan dengan banyak cara, yaitu *setting* (kondisi alamiah), sumber primer, observasi, wawancara secara mendalam dan dokumentasi. Sedangkan menurut Creswell (2015) menyatakan bahwa metode pengumpulan data pada penelitian kualitatif dengan pendekatan fenomenologi ada banyak, diantaranya wawancara, observasi, dokumentasi, studi arsip, pemeriksaan fisik, dan lain-lain. Sedangkan pada penelitian ini peneliti menggunakan

metode pengumpulan data atau pengambilan data dengan metode wawancara semi terstruktur, observasi tidak terstruktur, dan dokumentasi sebagai tambahan.

1. Wawancara

Menurut Herdiansyah (2015) menyatakan bahwa wawancara merupakan interaksi di mana orang bertukar aturan perasaan, kepercayaan, tanggung jawab, dan informasi. Wawancara melibatkan komunikasi dua arah untuk mencapai tujuan tertentu. Menurut Sugiyono (2023) menyatakan bahwa wawancara masuk ke dalam kategori *in-depth interview*, memiliki tujuan tertentu untuk menemukan suatu permasalahan secara lebih terbuka dan dekat, informan akan diajak untuk memberikan pendapatnya dan ide-ide mereka. Penelitian ini menggunakan metode wawancara semi terstruktur, yang berarti pewawancara dapat memberikan pertanyaan yang berbeda dari daftar pertanyaan yang sudah tertulis atau lebih fleksibel. Pertanyaan wawancara tidak kaku dan dapat berubah sesuai situasi dan kondisi di lapangan (fleksibel), yang mana pertanyaan yang telah disiapkan hanya sebagai pedoman.

2. Observasi

Menurut Faisal (Sugiyono, 2023) mengklasifikasikan observasi menjadi tiga bagian, yaitu observasi berpartisipasi, observasi secara terang-terangan dan tersamarkan, serta observasi tidak terstruktur. Menurut Sugiyono (2023) observasi tidak terstruktur adalah observasi

yang dilakukan oleh peneliti yang fokus penelitiannya belum jelas. Sehingga fokus penelitian akan berkembang seiring dengan pelaksanaan kegiatan pengambilan data berlangsung. Penelitian ini menggunakan observasi tidak berstruktur, yaitu observasi yang tidak menyiapkan sebuah pedoman observasi, peneliti akan melakukan pengamatan secara bebas dan menyeluruh, serta dapat mencatat apa yang menarik bagi peneliti, dan kemudian dibuat sebuah kesimpulan.

3. Dokumentasi

Menurut Sugiyono (2023) menyatakan bahwa dokumentasi merupakan catatan dari sebuah peristiwa yang telah terjadi berupa bentuk gambar, foto, sketsa, atau format lainnya, digunakan untuk melengkapi metode observasi dan wawancara. Peneliti menggunakan dokumentasi pada penelitian ini sebagai metode tambahan dalam pengumpulan data, seperti buku kunjungan orangtua, foto kegiatan, dan karya-karya yang pernah dibuat oleh ABH.

F. Proses dan Panduan Wawancara

Proses dan panduan wawancara yang dilakukan oleh peneliti dengan tujuan untuk mengumpulkan data dalam penelitian kualitatif, menurut Lincoln & Guba (Sugiyono, 2023) ada tujuh, yaitu:

- 1 Menetapkan partisipan atau sampel
- 2 Menyiapkan topik utama permasalahan sebagai bahan pembicaraan dalam wawancara

- 3 Mengawali alur wawancara dengan membuka percakapan
- 4 Melaksanakan wawancara dengan pedoman yang sudah disiapkan
- 5 Mengonfirmasi hasil wawancara dan mengakhirinya
- 6 Menuliskan hasil wawancara ke catatan lapangan dengan verbatim dan coding
- 7 Mengidentifikasi tindak lanjut hasil dari wawancara melalui analisis hasil

G. Prosedur Analisis Data dan Interpretasi

Menurut Creswell (2015) menyatakan bahwa analisis data merupakan proses untuk mencari dan menyusun data-data secara sistematis melalui hasil dari wawancara, atau catatan lapangan, dan bahan lainnya. Penelitian ini menggunakan analisis data deskriptif. Menurut Sugiyono (2023) menyatakan bahwa analisis data deskriptif merupakan proses menjabarkan data dengan cara memilih data-data penting, baru, unik, dan berkaitan dengan rumusan permasalahan atau pertanyaan penelitian.

Langkah-langkah analisis menggunakan *interactive model* dari Milles dan Huberman (Sugiyono, 2023) yaitu:

1. Pengumpulan Data
2. Reduksi data (merangkum)
3. Penyajian (berupa bagan)
4. Verifikasi atau penarikan kesimpulan

H. Pengujian Keabsahan

Menurut Sugiyono (2023) menyatakan bahwa triangulasi merupakan suatu teknik pengumpulan data yang menghimpun atau menggabungkan dari banyaknya teknik pengumpulan data dan sumber data yang berbeda-beda. Triangulasi dapat mengumpulkan data sekaligus dapat menguji kredibilitas data, yang berarti menguji kredibilitas data dengan macam-macam teknik pengumpulan data dan sumber data yang berbeda-beda. Stainback (Sugiyono, 2023) menyatakan bahwa tujuan dari triangulasi adalah untuk menentukan kebenaran tentang fenomena-fenomena terhadap pemahaman peneliti, pada suatu hal telah ditemukan. Penelitian ini menggunakan triangulasi sumber untuk menguji kredibilitas data yang dilakukan dengan cara mengecek data yang telah diperoleh dengan mengumpulkan data yang berbeda-beda dari sumber data yang berbeda-beda, peneliti menggunakan teknik wawancara kepada sumber yang berbeda dengan sumber primer.

Tabel 3.2 Triangulasi Sumber

